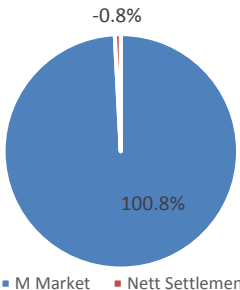
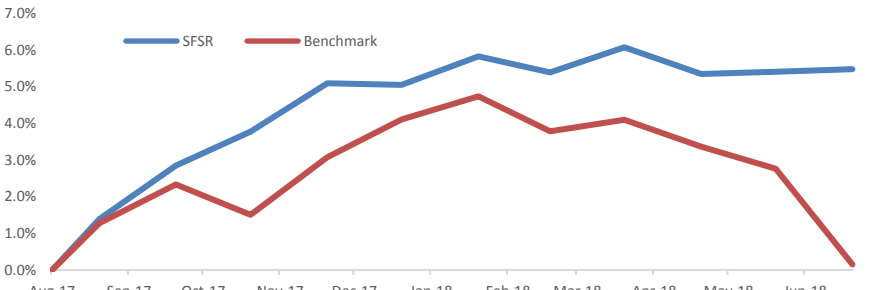


NAB/UNIT	1,054.68		1M	12M	YTD	Inception
		SFSR	0.1%	-	0.4%	5.5%
		Benchmark	-2.5%	-	-3.8%	0.2%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 M Market 2 - 3 - 4 - 5 -		

<i>Tanggal Perdana</i> 11-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i> Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i> 585,637,910
<i>Total Unit</i> 555,276
<i>Profil Resiko</i> Konservatif
<i>Bank Custodian</i> PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada Mei 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 2.83%. sentimen negatif kenaikan Fed Fund Rate dan 7D RRR serta pelemahan Rupiah. Pada 13 Juni The Fed menaikkan Fed Fund Rate dari 1.75% menjadi 2% dan di respon oleh Bank Indonesia dengan menaikkan 7D RRR sebesar 50bps menjadi 5.25% dari 4.75% pada periode sebelumnya. Kebijakan ini mengakibatkan keluarnya investor asing sebesar Rp5,8 Triliun dan kepemilikan asing pada SUN turun menjadi 43.9% dari 44,3%. Selain itu penurunan ICBI juga diakibatkan oleh aksi jual yang dilakukan oleh perbankan akibat atisipasi kebutuhan dana tunai selama libur lebaran. Selama Juni rupiah tercatat turun 3.2% menjadi 14.404 dari 13.951. Pada periode Juni pemerintah melakukan 2 kali lelang SUN dengan penawaran yang masuk Rp36,4 Triliun dan dana yang dimenangkan sebesar Rp 16.8 Triliun.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

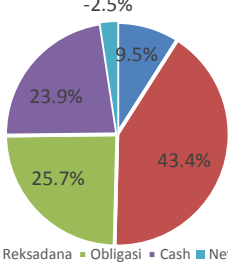
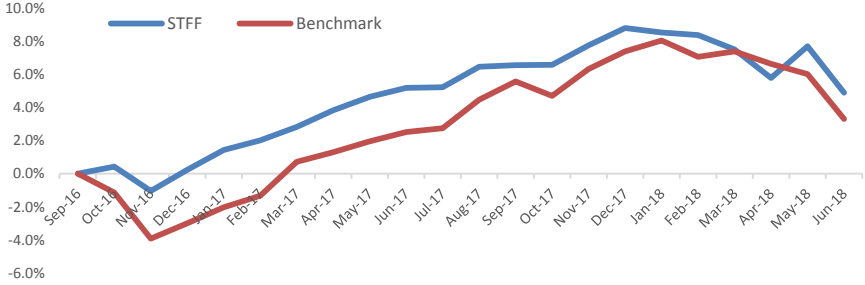
Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

Simas Tasyakur Fixed Fund
Juni 2018

NAB/UNIT	1,048.84	18M	12M	1M	YTD	Inception	
		STFF	4.6%	-0.3%	-2.6%	-3.6%	4.9%
		Benchmark	6.5%	0.8%	-2.5%	-3.8%	3.3%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 WSBP 4 PGAS 5 M Market		

Tanggal Perdana
27-Sep-16

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
3,925,312,021

Total Unit
3,742,532

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada Mei 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 2.83%. Sentimen negatif kenaikan Fed Fund Rate dan 7D RRR serta pelemahan Rupiah. Pada 13 Juni The Fed menaikkan Fed Fund Rate dari 1.75% menjadi 2% dan di respon oleh Bank Indonesia dengan menaikkan 7D RRR sebesar 50bps menjadi 5.25% dari 4.75% pada periode sebelumnya. Kebijakan ini mengakibatkan keluarnya investor asing sebesar Rp5,8 Triliun dan kepemilikan asing pada SUN turun menjadi 43.9% dari 44,3%. Selain itu penurunan ICBI juga diakibatkan oleh aksi jual yang dilakukan oleh perbankan akibat atisipasi kebutuhan dana tunai selama libur lebaran. Selama Juni rupiah tercatat turun 3.2% menjadi 14.404 dari 13.951. Pada periode Juni pemerintah melakukan 2 kali lelang SUN dengan penawaran yang masuk Rp36,4 Triliun dan dana yang dimenangkan sebesar Rp 16.8 Triliun.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.